

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I PENDAHULUAN	

Error! Bookmark not defined.

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.2 Tujuan Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.3 Pertanyaan Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.4 Manfaat Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.5 Batasan Istilah
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.6 Struktur Organisasi Tesis
.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Error! Bookmark not defined.

- 2.1 Definisi *Error* dalam Pembelajaran Matematika
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2 Faktor Penyebab *Error* dalam Pembelajaran Matematika
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3 Miskonsepsi pada Pembelajaran Matematika
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Konsep Pecahan dan *Error* yang dilakukan Siswa SD pada Materi Pecahan
.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN

Error! Bookmark not defined.

- 3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Lokasi Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Partisipan Penelitian
.....**Error! Bookmark not defined.**

Dian Fauziyyah, 2018

ANALISIS TERHADAP ERROR YANG TERJADI PADA SISWA DALAM PENYELESAIAN SOAL TENTANG PECAHAN (Sebuah Penelitian Studi Kasus)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Instrumen Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Tahap-tahap Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Error! Bookmark not defined.

4.1	Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Error! Bookmark not defined.

5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator <i>mistake</i> dan miskonsepsi.....	12
Tabel 2.2 Rincian Materi Pecahan di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013.....	17
Tabel 3.1 Kisi-kisi soal pecahan untuk analisis <i>error</i>	25
Tabel 3.2 Pedoman wawancara untuk siswa.....	27
Tabel 3.3 Pedoman wawancara untuk guru.....	28

Dian Fauziyyah, 2018

ANALISIS TERHADAP ERROR YANG TERJADI PADA SISWA DALAM PENYELESAIAN SOAL TENTANG PECAHAN (Sebuah Penelitian Studi Kasus)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4	Jumlah <i>error</i> yang terjadi pada masing-masing siswa	33
Tabel 3.5	Rincian kegiatan pengumpulan data	35
Tabel 4.1	Rekap jawaban <i>error</i> yang terjadi pada siswa dalam penyelesaian soal tentang pecahan paket 1	38
Tabel 4.2	Rekap jawaban <i>error</i> yang terjadi pada siswa dalam penyelesaian soal tentang pecahan paket 2	39
Tabel 4.3	Tabulasi proses <i>coding</i> hasil jawaban siswa kategori rendah	40
Tabel 4.4	Kutipan wawancara dengan siswa kategori rendah tentang miskonsepsi pada prosedur operasi hitung pecahan	44
Tabel 4.5	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang miskonsepsi prosedur operasi hitung pengurangan pecahan	46
Tabel 4.6	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang <i>mistake</i> penggunaan tanda operasi	47
Tabel 4.7	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang miskonsepsi prosedur operasi hitung silang	50
Tabel 4.8	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang miskonsepsi prosedur pembagian pecahan	50
Tabel 4.9	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang miskonsepsi prosedur perkalian pecahan	51
Tabel 4.10	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang pemahaman soal cerita	52
Tabel 4.11	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang strategi penyelesaian soal cerita	53
Tabel 4.12	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang miskonsepsi dalam menentukan nilai persen.....	53
Tabel 4.13	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang arti persen...	54

Tabel 4.14	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang cara pengubahan bilangan pecahan dan desimal	55
Tabel 4.15	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang miskonsepsi penerapan strategi penyelesaian soal	57
Tabel 4.16	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang <i>mistake</i> dalam pengurangan bilangan asli	58
Tabel 4.17	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang kesulitan pembagian bilangan asli	58
Tabel 4.18	Kutipan wawancara siswa kategori rendah tentang <i>mistake</i> prosedur operasi penjumlahan pecahan	59
Tabel 4.19	Tabulasi proses <i>coding</i> hasil jawaban siswa kategori sedang	60
Tabel 4.20	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang miskonsepsi prosedur operasi hitung pengurangan pecahan	64
Tabel 4.21	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang miskonsepsi prosedur operasi pembagian pecahan	66
Tabel 4.22	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang miskonsepsi pada soal pembagian pecahan dengan bilangan asli	67
Tabel 4.23	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang miskonsepsi pada menentukan nilai persentase secara sebarang	69
Tabel 4.24	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang <i>mistake</i> dalam operasi hitung bilangan asli	71
Tabel 4.25	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang <i>mistake</i> prosedur operasi hitung perkalian pecahan	72
Tabel 4.26	Kutipan wawancara dengan siswa kategori sedang tentang <i>mistake</i> pada prosedur operasi hitung pengurangan pecahan	73
Tabel 4.27	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang <i>mistake</i> menentukan penyebut dalam prosedur pengubahan bilangan desimal ke dalam bentuk pecahan	74

Tabel 4.28	Kutipan wawancara siswa kategori sedang tentang <i>mistake</i> pada penggunaan tanda operasi hitung	75
Tabel 4.29	Tabulasi proses <i>coding</i> hasil jawaban siswa kategori tinggi	77
Tabel 4.30	Kutipan wawancara siswa kategori tinggi tentang miskonsepsi dalam menentukan nilai persentase sebuah bilangan	80
Tabel 4.31	Kutipan wawancara siswa kategori tinggi tentang miskonsepsi dalam menentukan nilai persentase dengan sebarang	81
Tabel 4.32	Kutipan wawancara siswa kategori tinggi tentang miskonsepsi pada prosedur operasi hitung pembagian pecahan dengan bilangan asli	82
Tabel 4.33	Kutipan wawancara siswa kategori tinggi tentang miskonsepsi dalam menentukan bilangan desimal secara sebarang	84
Tabel 4.34	Kutipan wawancara siswa kategori tinggi tentang <i>mistake</i> dalam operasi hitung perkalian pecahan	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Format catatan lapangan	29
Gambar 3.2 Langkah-langkah proses pengodean menurut Creswell	31
Gambar 4.1 Jawaban <i>error</i> siswa terkait prosedur penjumlahan pecahan pada soal bentuk kalimat matematika	43
Gambar 4.2 Jawaban <i>error</i> siswa terkait prosedur penjumlahan pecahan pada soal bentuk cerita	44
Gambar 4.3 Jawaban siswa menunjukkan adanya miskonsepsi pada penyelesaian soal pengurangan pecahan	46
Gambar 4.4 Siswa kategori rendah menunjukkan adanya miskonsepsi mengurangi pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut	46
Gambar 4.5 Siswa kategori rendah menunjukkan miskonsepsi mengurangi pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut	47
Gambar 4.6 Siswa kategori rendah menunjukkan miskonsepsi menjumlahkan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut	47
Gambar 4.7 Siswa kategori rendah menunjukan <i>error</i> dengan menyamakan penyebut dalam soal perkalian	48
Gambar 4.8 Siswa kategori rendah menunjukkan adanya miskonsepsi membagi pecahan dengan bilangan asli	48
Gambar 4.9 Siswa kategori rendah mengoperasikan pembilang dan penyebut secara silang	49
Gambar 4.10 Siswa kategori rendah menunjukkan miskonsepsi dalam prosedur pembagian pecahan	50

Gambar 4.11	Siswa kategori rendah menunjukkan miskonsepsi dalam prosedur perkalian pecahan	51
Gambar 4.12	Jawaban siswa menunjukkan bilangan persen pada soal sebagai bilangan asli	52
Gambar 4.13	Siswa kategori rendah mengubah pecahan menjadi bilangan desimal berdasarkan angka pada soal	55
Gambar 4.14	Siswa kategori rendah mengubah bilangan desimal menjadi bentuk pecahan berdasarkan angka pada soal.	55
Gambar 4.15	Siswa kategori rendah menunjukkan miskonsepsi dalam menentukan strategi penyelesaian soal cerita	56
Gambar 4.16	Siswa kategori rendah menunjukkan <i>mistake</i> dalam pengurangan bilangan asli.....	57
Gambar 4.17	Siswa kategori rendah menunjukkan <i>mistake</i> dalam prosedur hitung penjumlahan pecahan	59
Gambar 4.18	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi dalam prosedur operasi hitung pengurangan pecahan	63
Gambar 4.19	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi pada prosedur operasi hitung pembagian pecahan	65
Gambar 4.20	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi pada prosedur operasi hitung pembagian pecahan	65
Gambar 4.21	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi pada soal pembagian pecahan dengan bilangan asli	67
Gambar 4.22	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi (menentukan nilai persentase dari bilangan persen dalam soal)	68
Gambar 4.23	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi (menentukan nilai persentase dari sebarang bilangan)	69
Gambar 4.24	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan miskonsepsi	

	dalam mengubah bilangan pecahan ke bentuk desimal	70
Gambar 4.25	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> operasi hitung bilangan asli	70
Gambar 4.26	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> dalam menerapkan prosedur hitung perkalian pecahan	72
Gambar 4.27	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> dalam operasi hitung pengurangan pecahan	73
Gambar 4.28	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> pada prosedur pengubahan bilangan desimal ke pecahan	74
Gambar 4.29	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> dalam prosedur pengubahan bilangan desimal ke bentuk pecahan	74
Gambar 4.30	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> penggunaan tanda operasi hitung	75
Gambar 4.31	Jawaban siswa kategori sedang menunjukkan adanya <i>mistake</i> dalam memilih strategi penyelesaian soal.	76
Gambar 4.32	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan adanya miskonsepsi dalam menentukan nilai persentase	79
Gambar 4.33	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan miskonsepsi dalam menentukan nilai persentase dengan cara sebarang	80
Gambar 4.34	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan miskonsepsi dalam prosedur operasi hitung pembagian pecahan dengan bilangan asli	82
Gambar 4.35	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan adanya miskonsepsi pada prosedur operasi hitung pembagian pecahan dengan pecahan	83
Gambar 4.36	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan adanya	

	miskonsepsi dalam menentukan bilangan desimal dari angka pada soal	84
Gambar 4.37	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan adanya miskonsepsi dalam penggunaan strategi penyelesaian soal ..	85
Gambar 4.38	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan <i>mistake</i> pada prosedur pengubahan bilangan desimal ke dalam bentuk pecahan	85
Gambar 4.39	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan adanya <i>mistake</i> penggunaan tanda operasi hitung	86
Gambar 4.40	Jawaban siswa kategori tinggi menunjukkan adanya <i>mistake</i> pada prosedur operasi hitung perkalian pecahan	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen	114
Lampiran 2. Hasil Tes Siswa	136
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara	159
Lampiran 4. Transkrip Catatan Lapangan	229
Lampiran 5. Hasil <i>Coding</i>	236
Lampiran 6. Format Biodata Partisipan	248
Lampiran 6. Surat-surat	252